

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *BLOCK SYSTEM* PADA
MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA DI MTS NU PAKIS KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

MUHAMMAD MAHFUDZ AMARI

22101011160



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2025

ABSTRAK

Amari, Mahfudz 2025. *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BLOCK SYSTEM PADA MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MTS NU PAKIS KABUPATEN MALANG*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Imam Safi'i, M.Pd.I., Pembimbing 2: Dr. Indhra Musthofa, M.Pd.I,

Kata Kunci: Implementasi Pembelajaran *Block System*, Mata Pelajaran Fiqih, Hasil Belajar Siswa

Pada Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan tentang fokus penelitian pada implementasi pembelajaran *Block System* yang diterapkan dalam mata pelajaran Fiqih serta mendeskripsikan juga terkait dampak dari hasil belajar Siswa di MTs NU Pakis Kabupaten Malang. Pembelajaran *Block System* sendiri merupakan pendekatan melalui sistem yang menekankan pemusatan waktu belajar secara intensif pada satu mata pelajaran dalam jangka waktu yang lama, sehingga memungkinkan Siswa untuk lebih fokus dalam memahami materi secara mendalam. Hal ini juga sudah masuk pada konteks pada mata pelajaran Fiqih dan juga menjadi pondasi penting karena dapat membentuk karakter siswa melalui materi Fiqih yang tidak hanya teoritis, tetapi juga membutuhkan pemahaman praktis dan afektif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian berupa studi kasus yang dalam teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru mata pelajaran Fiqih, dan Siswa. Data yang dikumpulkan ini nantinya akan dianalisis melalui beberapa tahapan mulai dari kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Fokus utama dari penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta hasil dari implementasi pembelajaran *Block System* dalam meningkatkan hasil belajar Siswa.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran dilakukan secara sistematis oleh guru dengan merancang pembelajaran melalui penyusunan modul ajar dan membuat LKPD untuk siswanya yang hal tersebut harus disesuaikan dengan durasi waktu pembelajaran yang lebih panjang. Proses pelaksanaannya sendiri dilaksanakan secara intensif dengan memberikan beberapa variasi model seperti diskusi, praktik ibadah, dan pembelajaran berbasis proyek. Siswa terlihat lebih terlibat secara aktif dan mampu memahami materi dengan lebih baik. Hal ini memberikan ruang bagi pendidik untuk menggali berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik Siswa dan materi ajar.

Dari sisi hasil belajar, penerapan pada implementasi pembelajaran *Block System* memberikan pengaruh yang positif pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik Siswa. Sehingga dengan penerapan pada sistem pembelajaran seperti ini tidak hanya mengalami peningkatan dalam aspek pemahaman konseptual, tetapi juga dapat memberikan dengan menunjukkan perubahan sikap serta perilaku yang lebih religius dan bertanggung jawab. Dengan demikian, pembelajaran *Block System* sudah dapat menjadi bukti dalam mendukung pada peningkatan kualitas hasil belajar Siswa, terutama dalam mata pelajaran Fiqih yang sangat erat kaitannya dengan pembentukan karakter dan pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

SUMMARY

Amari, Mahfudz. 2025. The Implementation of the *Block* System Learning Model in Fiqh Subject to Improve Student Learning Outcomes at MTs NU Pakis, Malang Regency. Islamic Religious Education Study Program, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. Imam Safi'i, M.Pd.I., Supervisor 2: Dr. Indhra Musthofa, M.Pd.I.

Keywords: Implementation of Block System Learning, Fiqh Subject, Student Learning Outcomes

This study aims to describe the implementation of the Block System learning model in the Fiqh subject and its impact on student learning outcomes at MTs NU Pakis, Malang Regency. The Block System learning is an approach that emphasizes concentrated and intensive study time on a single subject over an extended period. This allows students to focus more deeply on understanding the material. This model is highly relevant to the Fiqh subject, as it forms a crucial foundation in shaping students' character—not only through theoretical knowledge but also through practical and affective understanding.

This research uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The subjects of the research included the vice principal for curriculum, Fiqh teachers, and students. The data collected were analyzed through several stages: data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The main focus of this study includes the planning, implementation, and outcomes of the Block System learning model in improving student learning outcomes.

The results of the study show that lesson planning was conducted systematically by teachers, who prepared teaching modules and student worksheets (LKPD) tailored to the extended learning duration. The implementation process was carried out intensively using a variety of models such as discussions, worship practices, and project-based learning. Students were more actively engaged and able to understand the material better. This provided teachers with the opportunity to explore learning models that suit the students' characteristics and the subject matter.

In terms of learning outcomes, the implementation of the Block System learning model had a positive impact on the cognitive, affective, and psychomotor aspects of students. This approach not only improved students' conceptual understanding but also led to observable changes in attitudes and behaviors, making them more religious and responsible. Thus, the Block System learning model proves to be effective in enhancing the quality of student learning outcomes, particularly in the Fiqh subject, which is closely related to character development and the internalization of religious values in daily life.

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan merupakan langkah awal dalam membangun generasi muda yang cerdas, berakhlakul karimah, dan berdaya saing tinggi. Pendidikan juga menuntun segala kemampuan dalam fitrah yang ada pada diri anak-anak agar mereka menjadi manusia seutuhnya dan menjadi anggota masyarakat yang dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Dewantara, 2004). Melihat dari tujuan pendidikan sendiri, tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil belajar berupa aspek kognitif (pengetahuan) saja, namun pendidikan juga memerlukan aspek afektif (sikap) serta psikomotorik (pengalaman) secara menyeluruh. Dalam konteks pendidikan Islam sendiri, aspek-aspek tersebut telah diperkuat dengan nilai-nilai keagamaan yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari yang bertujuan mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan menyucikan jiwa dan menanamkan akhlak mulia (Al-Ghazali dalam Al-Abrar, 2018).

Melihat pendidikan pada era kemajuan globalisasi saat ini, terdapat banyak perubahan, khususnya dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengubah cara pandang belajar seseorang di seluruh dunia. Terlebih, pasca persebaran virus Covid-19, banyak bidang mengalami dampaknya termasuk dalam dunia pendidikan. Pada masa tersebut terjadi penurunan prestasi, motivasi, dan hasil belajar siswa baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Hal ini disebabkan oleh minimnya interaksi tatap muka antara guru dan siswa di kelas, sehingga mempengaruhi kualitas pembelajaran dan penilaian ketercapaian siswa. Permasalahan seperti ini menjadi isu penting yang perlu segera diatasi oleh pihak

lembaga melalui sistem, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang relevan untuk memulihkan kualitas belajar siswa.

Menanggapi permasalahan tersebut, membuat beberapa lembaga pendidikan membutuhkan suatu inovasi pembelajaran yang mampu membangun pembelajaran yang bersifat efektif diantara madrasah, guru, dan siswa, sekaligus dapat adaptif terhadap perkembangan zaman. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (2021) saat itu telah bertahap dalam membuat rumusan pada kurikulum yang terbaru, yaitu Kurikulum Merdeka Belajar. Didalam kurikulum tersebut berfokus pada kemerdekaan belajar siswa agar lebih leluasa dalam mempelajari materi pembelajaran, sementara dari guru diberikan kebebasan berinovasi agar pembelajaran menjadi menarik dan mudah dipahami. Kurikulum ini juga memberi fleksibilitas bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan sistem pembelajaran dan pendekatan pembelajaran yang sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa.

Melihat fleksibilitas pada kurikulum tersebut terdapat salah satu lembaga pendidikan yang mampu memanfaatkan peluang tersebut dengan memperbaiki sistem pembelajaran yang mulanya pembelajaran konvensional menjadi Pembelajaran *Block System*. Pembelajaran *Block System* sendiri merupakan sistem pembelajaran yang pelaksanaannya dengan memusatkan waktu belajar sekolah pada satu mata pelajaran dalam durasi waktu yang lebih panjang, hal ini akan disebut dengan satu blok, dalam alokasi waktunya 1 blok berlangsung selama 3 hari. Sistem pembelajaran ini memiliki tujuan yakni agar dapat siswa lebih fokus mendalami materi dengan mempelajari berulang-ulang sampai mereka dapat memahami materi pembelajarannya secara menyeluruh, sekaligus hal ini juga memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi dalam menyiapkan dan menyajikan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna (O1.MTSNUPAKIS.10/10/2024).

Pembelajaran di kelas akan lebih efektif apabila siswa mendapatkan waktu belajar cukup panjang untuk mengeksplorasi materi secara mendalam, berdiskusi, melakukan praktik pembelajaran, dan merefleksikan proses belajar mereka (Darling-Hammond et al., 2017). Penerapan pada pembelajaran *Block System* juga sejalan dengan pendekatan konstruktivistik modern yang menekankan pentingnya pengalaman belajar yang bermakna, interaktif, dan kontekstual. Dalam *Experiential Learning* yang telah dikembangkan oleh Beard dan Wilson (2018), pembelajaran akan efektif jika siswa terlibat langsung dalam pengalaman belajar, melakukan refleksi mandiri, dan menghubungkannya dengan konsep yang dipelajari.

Dengan definisi dan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Block System* memiliki keunikan dan manfaat tersendiri. Melalui sistem pembelajaran ini siswa dapat dilihat perkembangannya dari durasi waktu belajar yang panjang yang memungkinkan bagi guru untuk menilai peningkatan pada ketercapaian siswanya secara lebih komprehensif, sekaligus memberi kesempatan bagi siswa mempelajari materi secara mendalam tanpa terganggu mata pelajaran lain.

Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama' Pakis (MTs NU Pakis) merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di bawah naungan LP Ma'arif NU Kecamatan Pakis Kabupaten Malang, yang memiliki status akreditasi A. Madrasah inilah yang telah menerapkan pembelajaran *Block System* sejak tahun ajaran baru 2022 sebagai respon atas kesulitan guru dalam menilai ketercapaian siswa dari dampak pasca Covid-19. Melalui penerapan sistem pembelajaran yang terbaru ini memang mempunyai dibekali dari komitmen madrasah untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Yang juga masuk dalam salah

satu misi madrasah adalah membentuk siswa berprestasi dan meningkatkan hasil belajar baik akademik maupun nonakademik.

Jika dikaitkan dengan fokus penelitian ini, terdapat *research gap* bahwa sebagian besar penelitian *Block System* sebelumnya berfokus pada mata pelajaran praktikum atau sains, misalnya seperti milik Nauval (2023) menemukan bahwa penerapan pembelajaran *Block System* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik di SMKN 2 Sigli karena memberikan waktu belajar yang panjang dengan memberikan pengalaman belajar menjadi lebih fokus dan mendalam. Sementara didalam kajian penelitian ini akan memusatkan penjelasannya terkait pelaksanaan pembelajaran *Block System* pada mata pelajaran yang berbasis nilai keagamaan seperti mata pelajaran Fiqih yang mana masih jarang dilakukan didalam lembaga pendidikan lain. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki keunikan pada fokus mata pelajaran Fiqih serta dipusatkan pada MTs NU Pakis yang menjadi pelopor *Block System* di Kabupaten Malang.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana implementasi dari pembelajaran *Block System* pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Pakis serta bagaimana sistem pembelajaran tersebut dapat memberikan peningkatan pada hasil belajar siswa. Melalui penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan kontekstual, khususnya dalam membentuk karakter dan akhlak siswa. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki judul: **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *BLOCK SYSTEM* PADA MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MTS NU PAKIS KABUPATEN MALANG.**

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan dari konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian ini di fokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan dalam Implementasi pembelajaran *Block System* pada mata Pelajaran Fiqih dalam meningkatkan Hasil belajar Siswa di MTs NU Pakis Kabupaten Malang?
2. Bagaimana Implementasi dari pembelajaran *Block System* pada mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Hasil belajar Siswa di MTs NU Pakis Kabupaten Malang?
3. Apa saja Hasil dari Implementasi Pembelajaran *Block System* pada mata pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Hasil belajar Siswa di MTs NU Pakis Kabupaten Malang?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mendeskripsikan perencanaan dalam implementasi pembelajaran *Block System* pada mata Pelajaran Fiqih dalam meningkatkan Hasil belajar Siswa di MTs NU Pakis Kabupaten Malang
2. Mendeskripsikan Implementasi dari Pembelajaran *Block System* pada mata pelajaran Fiqih dalam meningkatkan Hasil belajar Siswa di MTs NU Pakis Kabupaten Malang
3. Mendeskripsikan Hasil dari Implementasi Pembelajaran *Block System* pada mata Pelajaran Fiqih dalam meningkatkan Hasil belajar Siswa di MTs NU Pakis Kabupaten Malang

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Dalam penelitian yang bertema Implementasi Pembelajaran *Block System* Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa di Mts NU Pakis dapat memberikan kemanfaatan semua pihak, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat penelitian secara teoritis:

Dalam hal ini Peneliti mengharapkan pada penelitian ini yang dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan maupun yang bersangkutan. Dan harapan pada peneliti juga bisa mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan, wawasan, serta dapat berkembang dalam pengetahuan bagi generasi yang akan datang, khususnya bagi Pendidikan Islam. Sehingga dapat meningkatkan kecerdasan, keefektifan dalam menerima pembelajaran dan menambah keterampilan Siswa. Dengan penelitian ini juga peneliti berharap dapat menambah wawasan positif dan pengembangan guru dalam bidang metode pembelajaran yang lebih efektif untuk diterapkan pada Siswa.

2. Manfaat penelitian secara praktis

a. Bagi Sekolah

Diharapkan dalam penelitian ini dapat menjadikan bahan evaluasi dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam Pembelajaran *Block System*.

b. Bagi Pendidik

Dari adanya hasil penelitian ini dapat memudahkan pendidik dalam memberikan metode pembelajaran yang tepat pada saat mata pelajaran berlangsung.

c. Bagi Siswa

Siswa dapat terlibat langsung dalam praktik Fiqih, seperti simulasi ibadah atau diskusi hukum. Serta Membantu Siswa memahami dan menerapkan konsep Fiqih dalam kehidupan sehari-hari, sehingga keterampilan praktis mereka meningkat secara signifikan.

d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan, pengetahuannya dan keterampilan yang akan mendukung perkembangan profesional dan akademis dalam proses pembelajaran.

E. DEFINISI OPERASIONAL

1. **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *BLOCK SYSTEM*** adalah pelaksanaan dalam sistem pembelajaran madrasah atau sekolah yang mengatur waktu pembelajaran guru dan murid dengan cara memfokuskan Siswa pada satu mata pelajaran dalam satu periode waktu tertentu secara intensif, sebelum berpindah ke mata pelajaran lain.
2. **MATA PELAJARAN FIQIH** merupakan salah satu mata pelajaran inti dalam pendidikan Islam yang dimana mata pelajaran tersebut mempelajari mulai dari dasar hukum, sampai ijtihad dalam hukum-hukum Islam yang bersifat amaliyah (praktis), yang bersumber dari dalil-dalil *syar' i* seperti Al-Qur'an, Hadits, *Ijma'*, dan *Qiyas*.
3. **HASIL BELAJAR SISWA** adalah suatu tolak ukur yang menggambarkan sejauh mana proses pelaksanaan pembelajaran dengan menghasilkan belajar secara maksimal yang telah dicapai oleh Siswa dalam mencerminkan pemahaman materi, keterampilan berpikir, sikap dalam tindak laku, serta perubahan perilaku yang positif.

Berdasarkan yang bisa peneliti simpulkan di dalam definisi operasional tersebut yakni dalam Implementasi Pembelajaran *Block System* Merupakan pendekatan pembelajaran guru melalui sistem pembelajaran madrasah atau sekolah yang memfokuskan pada Siswa di dalam satu mata Pelajaran dengan jangka waktu secara intensif. Dalam penelitian ini juga akan difokuskan lagi pada mata Pelajaran Fiqih dengan materi pembahasan pada penerapan hukum ilmu syari'at Islam. Pada implementasi pembelajaran ini juga di fokuskan pada hasil belajar Siswa, yang mencakup pada aspek Kognitif, Afektif dan psikomotorik Siswa dari berbagai rangkaian proses pembelajaran tersebut.



BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di MTs NU Pakis tentang Implementasi pembelajaran *Block System* pada mata Pelajaran Fiqih dalam meningkatkan Hasil belajar Siswa di MTs NU Pakis Malang. Hal ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Implementasi pembelajaran *Block System* pada mata Pelajaran Fiqih dalam meningkatkan Hasil belajar Siswa di MTs NU Pakis Malang yang diantaranya Pertama membahas terkait sistem penjadwalan dalam mata pelajaran madrasah yang mana hal tersebut telah ditentukan oleh madrasah, namun terdapat kesepakatan terlebih dahulu dalam menentukan jadwal tersebut agar tidak bentrok dengan mata pelajaran lain dan juga memberikan keleluasaan guru dalam membagi jadwal pribadi mereka. Kedua, dalam perencanaan pembelajaran *Block System* di MTs NU Pakis Malang dilaksanakan secara terstruktur dan matang oleh guru mata pelajaran Fiqih Dengan menyusun modul ajar, Lembar Kerja Siswa (LKPD), serta penyesuaian capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang tercantum dalam Kurikulum Merdeka. Guru juga harus mampu memanfaatkan alokasi waktu panjang untuk menyusun strategi pembelajaran yang adaptif, fleksibel, dan interaktif dengan memperhatikan karakteristik materi Fiqih yang membutuhkan pemahaman mendalam. Selain itu, dalam perencanaan itu juga disesuaikan dengan kondisi Siswa agar pembelajaran dapat berlangsung menyenangkan dan bermakna. Hasil dari perencanaan yang baik ini menjadi

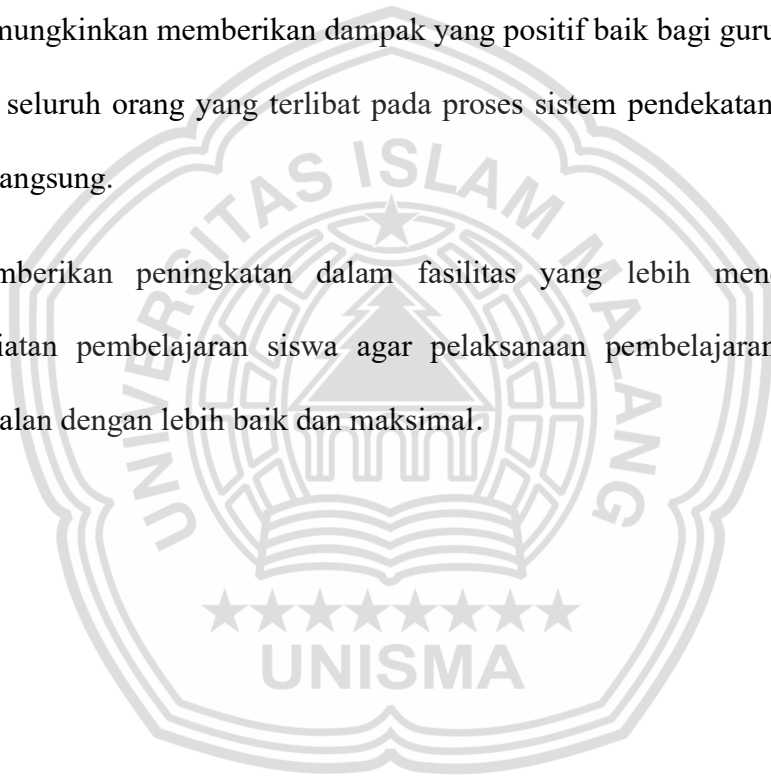
pondasi kuat dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif serta mendukung ketercapaian hasil belajar Siswa secara optimal.

2. Penerapan implementasi pada pembelajaran *Block System* pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Pakis menunjukkan keberagaman pendekatan dan model pembelajaran yang diterapkan guru terutama pada guru Fiqih menggunakan model pembelajaran *Partnership-Based Learning*, berbasis proyek, serta praktik lapangan secara variatif bergantian agar dalam pembelajaran dikelas tidak bersifat monoton dan mampu memberikan Siswa terlibat aktif dan kritis. Pelaksanaan pembelajaran juga difokuskan pada satu mata pelajaran dalam kurun waktu yang panjang, memungkinkan guru dan Siswa menggali materi lebih dalam. Dalam pelaksanaan yang lain, guru juga dapat melibatkan pihak luar sebagai narasumber untuk memperkaya perspektif Siswa dengan mendorong mereka agar berpikir kritis, komunikatif, dan kontekstual. Melalui proses-proses tersebut membuktikan bahwa pembelajaran tidak hanya berlangsung secara satu arah, melainkan menjadi pengalaman belajar yang aktif dan bermakna, serta menciptakan suasana kelas yang partisipatif.
3. Hasil dari implementasi pembelajaran *Block System* pada mata pelajaran Fiqih menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Siswa secara menyeluruh, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pada aspek kognitif, Siswa menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap materi Fiqih, serta mampu menjawab soal dengan tepat dan dapat berpikir kritis. Pada aspek afektif, Siswa mengalami perkembangan sikap keagamaan yang lebih baik, menunjukkan tanggung jawab dan kedisiplinan dalam pembelajaran. Sedangkan pada aspek psikomotorik, Siswa mampu mempraktekkan materi keagamaan secara langsung, seperti wudhu, shalat, dan simulasi muamalah, dengan antusiasme tinggi.

Keberhasilan ini didukung oleh waktu pembelajaran yang panjang, pendekatan yang menyenangkan, dan strategi evaluasi yang beragam. Dengan demikian, pembelajaran *Block System* di MTs NU Pakis terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hasil belajar Siswa secara holistik.

B. SARAN

1. Madrasah harus terus mengembangkan sistem pendekatan pembelajaran karena dengan sistem pendekatan pembelajaran seperti ini dapat memungkinkan memberikan dampak yang positif baik bagi guru, siswa dan seluruh orang yang terlibat pada proses sistem pendekatan secara berlangsung.
2. Memberikan peningkatan dalam fasilitas yang lebih mendukung kegiatan pembelajaran siswa agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan maksimal.



DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z. (2020). *Fiqih ibadah*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Abrar, M. A. (2018). Konsep pendidikan akhlak menurut Al-Ghazali dan relevansinya dengan pendidikan Islam kontemporer. *Jurnal Al-Fikrah*, 6(1), 22–35.
- Al-Baihaqi. (n.d.). *Sunan al-Kubra*. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber, dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–159.
- Al-Ghazali. (2019). *Al-Mustashfā fi ‘Ilm al-Ushūl* (Jilid 1, hlm. 5). Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Al-Qur’an Al-Karim. (n.d.). *Surah Al-Anfāl ayat 60; Surah An-Nahl ayat 125; Surah Al-Mujādilah ayat 11*.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2016). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom’s taxonomy of educational objectives*. Pearson Education.
- Arifin, M., & Suparman. (2019). *Efektivitas sistem blok dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah menengah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Armada, R. N. (2023). *Evaluasi pembelajaran sistem blok pada kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK Negeri 1 Darul Kamal* (Skripsi). UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Astari, P. D., & Djono. (2024). Pengembangan strategi pembelajaran model Dick and Carey pada materi laju reaksi fase F SMA. *ACCESS (Advanced Chemical Chemistry Education Journal)*, 4(1), 33–42.
- Awaliyah, R. (2023). *Implementasi pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran IPS kelas 8 di MTs NU Pakis Malang* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Beard, C., & Wilson, J. P. (2018). *Experiential Learning: A Handbook for Education, Training and Coaching* (3rd ed.). Kogan Page.
- Brühwiler, C., & Vogt, K. (2020). Adaptive teaching competency in classroom discourse. *Frontiers in Education*, 5, Article 104131.
- Budiningsih, A. (2021). *Strategi dan Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Darling-Hammond, L. (2017). *Empowered educators: How high-performing systems shape teaching quality around the world*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2017). *The science of learning and development: A synthesis*. Learning Policy Institute.

- Dewantara, K. H. (2004). *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan TamanSiswa.
- Direktorat Pendidikan Agama Islam. (2020). *Panduan pembelajaran pendidikan agama Islam*. Kementerian Agama RI.
- Ericsson, A., & Pool, R. (2016). *Peak: Secrets from the New Science of Expertise*. Boston: Houghton Mifflin Harcourt.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach* (10th ed.). Pearson.
- Hammond, Z., Jackson, Y., & Haynes, D. (2020). *Culturally Responsive Teaching and the Brain: Promoting Authentic Engagement and Rigor*. California: Corwin Press.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Hermkes, P., Praetorius, A. K., et al. (2018). Teachers' adaptive instruction supporting students' literacy: Holistic and contingent support. *Journal of Educational Research*.
- Hidayat, T. (2021). Efektivitas strategi pembelajaran sistem blok dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. *Jurnal Tarbiyatuna*, 14(2), 112–127.
- Husna, N., & Salim, M. (2018). Strategi pembelajaran kontekstual dalam mengajarkan mata pelajaran Fiqih. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 16(2), 223–235.
- Ibrahim, N., & Syaodih, E. (2020). *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Janna, K. M. (2024). *Pembelajaran sistem blok pada kurmer mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XI di SMKN 1 Jenangan Ponorogo* (Skripsi). IAIN Ponorogo.
- Johnson, E. B. (2002). *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). *Models of Teaching* (9th ed.). Boston: Pearson Education.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). *Models of Teaching* (9th ed.). Boston: Pearson Education.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran daring*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Kolb, D. A., & Kolb, A. Y. (2017). *Experiential Learning Theory as a Guide for Experiential Educators in Higher Education*. *ELTHE: A Journal for Engaged Educators*, 1(1), 7–44.
- Kurniasih, A. (2020). Penerapan sistem blok dalam pembelajaran matematika di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 45–56.

- Majid, A. (2013). *Perencanaan pembelajaran: Mengembangkan standar kompetensi guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majud, Abdul. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung : Interes Media
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2015). *Metode penelitian kualitatif* (Cet. ke-34). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhlis, S., Alfari, A., & Daroini, S. (2024). Penerapan sistem blok dalam mendorong kemandirian belajar Bahasa Arab Siswa di MTs NU Pakis (MATSNUPEA). *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan*, 5(1), 27–41.
- Mulyasa, E. (2016). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslim, I. (n.d.). *Ṣaḥīḥ Muslim*. Riyadh: Darussalam.
- Nafati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2), 151–172.
- Nauval, M. (2024). *Pengaruh pembelajaran blok sistem terhadap prestasi Siswa pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik kelas XI SMKN 2 Sigli* (Skripsi). UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Nuryanti, E. (2021). Penerapan student-centered learning dalam meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 8(2), 101–110.
- Pertiwi, F. D., Yarid, H., Widyastuti, A., & Pangestu, D. A. (2023). Penerapan Sistem Blok dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(2), 202-217.
- Pratiwi, A., & Nugroho, H. (2019). Metode pembelajaran inovatif dan pengaruhnya terhadap hasil belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 87–95.
- Priest, S. & Gass, M. A. (2017). *Effective Leadership in Adventure Programming* (3rd ed.). Human Kinetics.
- Purwanto, N. (2016). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, N. (2020). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, L. A., & Mulyasa, E. (2020). Implementasi model pembelajaran kolaboratif dan berbasis proyek di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 10(2), 132–145.
- Rahmawati, D., & Sari, M. (2022). Hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar Siswa di SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(1), 65–73.

- Rahmawati, I., & Setiawan, A. (2020). Efektivitas block schedule dalam meningkatkan hasil belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 15(1), 45–56.
- Ramadhan, R. R. (2023). *Pengaruh sistem blok terhadap minat belajar Siswa kelas XI ULP SMKN 9 Kota Bandung* (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rochman, C., & Suparman, U. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagala, S. (2020). *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, J. W. (2017). *Educational psychology* (6th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Sholihannisa, L.U., & Juliawati, P. (2020). Manajemen pembelajaran model *Block System learning* pada pendidikan tinggi vokasi di Politeknik LP3I. *TEMATIK*, 7(1), 21–37.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2016). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A. (2020). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Prenada Media Group.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Uno, H. B. (2019). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B., & Mohammad, A. (2019). *Perencanaan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena, M. (2016). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiggins, G., & McTighe, J. (2011). *The understanding by design guide to creating high-quality units*. ASCD.
- Wiyani, N. A. (2020). *Manajemen Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Zepeda, S. J. (2012). *The Principal as Instructional Leader: A Practical Guide for Developing School Leadership Skills*. Routledge.